LAPORAN AKHIR KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2015



PENGEMBANGAN PRODUKTIVITAS GULA AREN DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA IBARAT KECAMATAN ANGGREK KABUPATEN GORONTALO UTARA

OLEH:

- 1. Melan Angriani Asnawi, S.Pd,. M.Si (Ketua Tim Pengusul) NIP. 19820320 200604 2003
- 2. Irwan Yantu, S.Pd,. M.Si (Anggota Tim Pengusul) NIP. 197310202003121001

Biaya Melalui Dana PNBP UNG, TA. 2015

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2015

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN

1. Judul Kegiatan KKS Pengabdian: Pengembangan Produktivitas Gula Aren

Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Ibarat Kecamatan

Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara.

2. Lokasi (Kec/Kab/Kota/Prov.) : Desa Ibarat/Kec. Anggrek/Kab. Gorontalo

Utara/Provinsi Gorontalo

3. Ketua Tim Pelaksana

a. Nama : Melan Angriani Asnawi, S.Pd,.M.Si

b. NIP : 19820320 200603 2004

c. Jabatan/Golongan : Penata / III.d

d. Progran Studi/Jurusan : Manajemen/Manajemen

e. Bidang Keahlian : Manajemen Sumber Daya Manusia f. Alamat Kantor/Telp.Fax/E-mail : Jl. Sudirman No.6 Kota Gorontalo/0435-

821125/0435-821752/melanasnawi@yahoo.co.id

4. Anggota Tim Pelaksana

a. Jumlah Anggota : Dosen 1 orang

b. Nama Anggota I/Bid. Keahlian: Irwan Yantu, S.Pd,.M.Si / Manajemen SDM

c. NIP : 197310202003121001

d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang

5. Lembaga/Institusi Mitra

a. Nama Lembaga/Mitra
 b. Penanggung jawab

c. Alamat/Telp/Fax/Surel : Jl., Desa Ibarat, Kec.Anggrek, Kab Gorontalo Utara,

Provinsi Gorontalo

d. Jarak PT ke Lok mitra (km): 90 km

e. Bidang Kerja/Usaha : Usaha Kecil Menengah/ Gula Aren

6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan

7. Sumber dana : PNBP UNG Tahun 2015

8. Biaya Total : Rp. 25.000.000,-

Sumber lain (sebutkan) : -

Gorontalo, Nopember 2015

Mengetahui

Dekan FEB Ketua,

Dr. Hamzah Yunus, M.Pd NIP. 19600223 198603 1 004

Melan Angriani Asnawi, S.Pd, M.Si NIP. 19820320 200604 2 003

Mengetahui/Mengesahkan Ketua LPM Universitas Negeri Gorontalo

Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum NIP. 19680409 199303 2001 RINGKASAN

Pengembangan Produktivitas Gula Aren Dalam Meningkatkan

Pendapatan Masyarakat Di Desa Ibarat Kecamatan Anggrek Kabupaten

Gorontalo Utara oleh Melan Angriani Asnawi, S.Pd, M.Si dan Irwan Yantu,

S.Pd, M.Si Kuliah Kerja Sibermas Pengabdian Lembaga Pengabdian

Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2015.

Program KKS Pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan

produktivitas gula aren dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di

Desa Ibarat Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara.

Langkah awal kegiatan ini adalah dengan melakukan observasi

terhadap usaha gula aren ini, sehingga dapat diperoleh deksripsi kebutuhan

bahan baku, dukungan material dan harga pokok perolehan serta estimasi

keuntungan usaha. Setelah itu dilakukan penguatan manajerial usaha

kelompok melalui pelaksanaan pembekalan/sosialisasi, pengembangan

model dan membangun jaringan marketing. Hasil dari usaha ini dapat di

pasarkan melalui pesanan pelanggan langsung melalui tempat usaha, dan

pemasaran melalui pasar-pasar tradisional di pusat kecamatan. Target akhir

dari kegiatan ini ialah terwujudnya kontinyuitas proses produksi dan

pengembangan gula aren yang merupakan salah satu mata pencaharian

sebagian penduduk sehingga pendapatan masyarakat dapat meningkat.

Hasil yang telah dicapai adalah telah terbentuk kelompok-kelompok

usaha masyarakat melalui sistem kemitraan dan peningkatan penjualan

gula aren di Desa Ibarat Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara.

Kata Kunci : Pengembangan Produksi Gula Aren

3

PRAKATA

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan Anugerah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan akhir kuliah kerja sibermas dengan judul Pengembangan Produktivitas Gula Aren Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Ibarat Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKS periode Agustus-September tahun 2015 yang diprakarsai oleh LPM Universitas Negeri Gorontalo, memberikan dampak yang baik dalam peningkatan ekonomi masyarakat terutama di Desa Ibarat Kecamatan Anggrek. Di samping kegiatan utamanya yaitu pemilihan bahan baku unggul, pelatihan bahkan sampai pemasaran produk, mahasiswa juga telah melakukan berbagai kegiatan-kegiatan yang arahnya pada pemberdayaan potensi masyarakat lokal.

Untuk itu dengan rasa syukur yang mendalam kepada Allah SWT, juga terima kasih kepada berbagai pihak terutama Rektor, Pembantu Rektor juga Ketua LPM dan seluruh pihak yang telah banyak membantu terutama mengarahkan berbagai program kegiatan yang dilaksanakan sebagai wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Sibermas. Ucapan terima kasih yang tak terhingga disampaikan kepada Kepala Desa Ibarat, Camat Anggrek dan seluruh aparat desa terutama masyarakatnya yang bersedia menerima berbagai program ini.

Semoga kegiatan ini membawa rahmat bagi kita sekalian. Amiin.

Gorontalo, Nopember 2015

Tim DPL

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	2
Ringkasan	3
Prakata	4
Daftar Isi	5
Daftar Tabel	6
Bab. 1 Pendahuluan	7
Bab. 2 Target & Luaran	10
Bab. 3 Metode Pelaksanaan	11
Bab. 4 Kelayakan Perguruan Tinggi	13
Bab. 5 Hasil & Pembahasan	14
Bab. 6 Rencana Tahapan Berikutnya	26
Bab. 6 Kesimpulan & Saran	27
Daftar Pustaka	28
Lampiran	. 29

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Potensi Unggulan & Identifikasi Masalah

Sebagian besar masyarakat Desa Ibarat Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara merupakan pembuat gula aren. Pohon aren atau enau (*Arenga pinnata Merr*) merupakan tumbuhan yang menghasilkan bahan-bahan industri sejak lama kita kenal. Namun sayang tumbuhan ini kurang mendapat perhatian untuk dikembangkan atau dibudidayakan secara sungguh-sungguh oleh masyarakat. Begitu banyak ragam produk yang dipasarkan setiap hari yang berasal dari bahan baku pohon aren dan permintaan produk-produk tersebut baik untuk kebutuhan ekspor maupun kebutuhan dalam negeri semakin meningkat. Hampir semua bagian pohon aren bermanfaat dan dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan, mulai dari bagian fisik (akar, batang, daun, ijuk dll) maupun hasil produksinya (nira, pati/tepung dan buah). Selama ini permintaan produk-produk yang bahan bakunya dari pohon aren masih dipenuhi dengan mengandalkan pohon aren yang tumbuh liar. Di samping itu, perambahan hutan dan konversi kawasan hutan alam untuk penggunaan lain juga mempercepat penurunan populasi pohon aren.

Pohon aren adalah salah satu jenis tumbuhan palma yang memproduksi buah, nira dan pati atau tepung di dalam batang. Hasil produksi aren ini semuanya dapat dimanfaatkan dan memiliki nilai ekonomi. Akan tetapi hasil produksi aren yang banyak diusahakan oleh masyarakat adalah nira yang diolah untuk menghasilkan gula aren dan produk ini memiliki pasar yang sangat luas. Pada prinsipnya, pengembangan tanaman aren di Gorontalo Utara sangat prospektif, disamping dapat memenuhi kebutuhan konsumsi di dalam negeri atas produk-produk yang berasal dari pohon aren, dapat juga meningkatkan penyerapan tenaga kerja, penghasilan masyarakat, dan dapat pula melestarikan sumberdaya alam serta lingkungan hidup.

Problem masyarakat lokal yang berada dipedesaan dan pelosok dari waktu ke waktu ternyata tidak kunjung selesai diperbincangkan. Baik oleh pemerintah pusat maupun daerah sebagai pembuat kebijakan, advokasi oleh lembaga swadaya masyarakat.. Walaupun demikian, pihak perguruan tinggi turut menyumbangkan buah pikirannya melalui program yaitu Kuliah Kerja Sibermas sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

A. Usulan Penyelesaian Masalah

Untuk menyelesaikan masalah di atas, maka akan dilakukan beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut :

- Memberikan sosialiasi/pembekalan kepada masyarakat atas pentingnya peningkatan ekonomi keluarga melalui gula aren
- Penguatan manajerial usaha dan pelatihan pengolahan gula aren
- Mengembangkan jaringan pemasaran

B. Teknologi/Metode Yang Digunakan Untuk Mengatasi Masalah

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra dalam program pengabdian KKS ini maka dilakukan dengan sosialiasi/pembekalan kepada masyarakat atas pentingnya peningkatan ekonomi keluarga melalui produksi gula aren. Disamping itu akan dilaksanakan pelatihan tentang pembuatan gula aren yang memenuhi standar pesanan pelanggan serta distribusi produk sehingga produk ini dapat diterima di masyarakat Provinsi Gorontalo dan pengembangan produk di luar Gorontalo.

Lembaga mitra yang bertanggung jawab dalam kegiatan ini adalah Pemerintah Desa Ibarat dan Pemerintah Kecamatan Anggrek serta Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Gorontalo melalui program pengembangan dan perluasan kesempatan kerja.

C. Profil Kelompok Sasaran & Potensi/Permasalahan

Kelompok sasaran dalam kegiatan KKS Pengabdian ini adalah masing-masing 4 (empat) kelompok di Desa Ibarat Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara yang memiliki permasalahan yang sama yaitu kurangnya tenaga yang terampil, kurangnya pengetahuan tentang standar pesanan pelanggan dan distribusi pemasarannya. Diantara potensi penunjangnya adalah tenaga yang terampil yang telah mengikuti berbagai pelatihan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Gorontalo Utara.

Kelompok pembuat gula aren di Desa Ibarat yang menjadi sasaran dalam KKS Pengabdian ini telah disepakati bersama lembaga mitra yaitu Kepala Desa Ibarat Ibu Jois Minti dan Tokoh Masyarakat melalui rapat di aula kantor Desa Ibarat.

BAB II TARGET DAN LUARAN

Indikator capaian program produk pengabdian pada masyarakat terintegrasi KKS ini adalah :

- 1. Peningkatan produktivitas SDM yang ada di Desa Ibarat Kecamatan Anggrek baik dari aspek kuantitas kelompok masyarakat yang terampil maupun kemampuan membuat gula aren yang hygenis dan menarik.
- 2. Peningkatan pemahaman kelompok pembuat gula aren dalam pemasaran produk baik di Gorontalo maupun di luar Gorontalo

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di Desa Ibarat ini maka dilakukan hal-hal sebagai berikut :

- 1. Permasalahan yang terkait dengan terbatasnya tenaga yang potensial maka akan dilaksanakan pelatihan pembuatan gula aren.
- Permasalahan yang terkait dengan kurangnya pemahaman tentang nilai, kandungan dan manfaat besar gula aren maka akan dilaksanakan pelatihan peningkatan pemahaman tentang teknik yang disesuaikan perkembangan zaman.
- 3. Permasalahan yang terkait dengan pemasaran maka dilakukan akan dilaksanakan penguatan distribusi pemasaran produk gula aren.

Untuk melaksanakan kegiatan KKS pengabdian ini maka dilakukan beberapa tahapan kegiatan sebagai berikut :

a. Persiapan

- Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian adalah mahasiswa yang telah direkomendasikan oleh Fakultas masing-masing dan telah memenuhi syarat minimal 115 SKS mendaftar secara online di laman lpm.ung.ac.id dengan biaya pendaftaran Rp. 800.000.-
- Materi pembekalan KKS pengabdian perlu diberikan kepada mahasiswa yaitu materi tentang teknis pelaksanaan KKS Pengabdian dan kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan tema yaitu Pengembangan Produktivitas Gula Aren Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Ibarat Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan di Lokasi KKS yaitu pelatihan pemilihan bahan baku, penyiapan peralatan, kemasan dan sosialisasi tentang pemasaran.

Pekerjaan yang dilakukan oleh mahasiswa dihitung dalam volume 144 Jam Kerja Efektif Mahasiswa (JKEM) dalam sebulan. Rata-rata JKEM per hari adalah 4.8 Jam sebagai acuan dengan uraian dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Uraian Pekerjaan, Program & Volume Dalam Sebulan

No	Nama Pekerjaan	Program	Volume	Ket.
			(JKEM)	
1	Pemilihan Bahan Baku	Pelatihan	2016	8 Org Mhs
2	Penyiapan peralatan	Pelatihan	2304	7 Org Mhs
3	Produksi gula aren	Pelatihan	2304	8 Org Mhs
4	Pemasaran	Sosialisasi	2016	7 Org Mhs
	Total			30 Orang Mhs

c. Rencana kontinyuitas program ini adalah terbentuknya kelompok pengrajin yang terampil membuat gula aren dengan kemasan yang menarik dan dapat dipasarkan baik di Gorontalo maupun luar Gorontalo.

BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) merupakan salah satu institusi yang ada di Universitas Negeri Gorontalo yang melaksanakan program pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan baik oleh dosen maupun mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah juga aplikasi hasilhasil riset yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa.

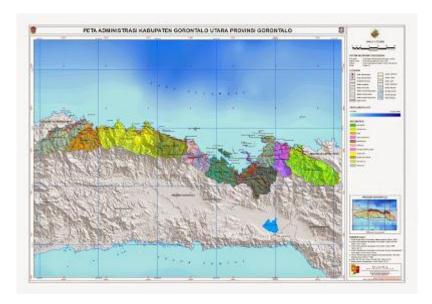
Program KKS merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam rangka penyelesaian studi bagi mahasiswa Strata Satu dan telah memenuhi syarat yang ditentukan oleh LPM Universitas Negeri Gorontalo. Kegiatan KKS Pengabdian ini diharapkan dapat mengupayakan peningkatan ekonomi masyarakat melalui produktivitas gula aren di Desa Ibarat Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. Selanjutnya Mengarahkan pengetahuan dan keilmuan dosen dan mahasiswa untuk membaktikannya dalam menangani permasalahan masyarakat ke sebuah taraf penyelesaian. Diharapkan kegiatan ini dapat melatih sikap positif dan produktif mahasiswa KKS-Pengabdian berinteraksi dengan masyarakat pembuat gula aren dengan segala permasalahan usaha yang dihadapinya.

Kegiatan ini melibatkan mahasiswa tentu yang memiliki kompoten dengan tema KKS Pengabdian dengan didampingi oleh Dosen Pakar Sesuai Bidang Ilmu (Biodata Dosen terlampir). Diharapkan dapat melatih dan meningkatkan sikap peduli, empati dosen dan mahasiswa terhadap kondisi perekonomian pembuat gula aren serta memberikan pelayanan keilmuan praktis dan bantuan teknologi rill yang sangat dibutuhkan dalam meningkatkan taraf hidupnya.

BAB V HASIL YANG DICAPAI

Gambaran Umum

Kabupaten Gorontalo Utara merupakan kabupaten yang terletak di Provinsi Gorontalo yang terletak disebelah utara. Kwandang menjadi ibu kota Kabupaten Gorontalo Utara. Gorontalo utara terbentuk pada tahun 2007 yang merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Gorontalo yang ke-3.



Kabupaten Gorontalo Utara terbagi atas 11 Kecamatan dan 123 Desa. yaitu : Wilayah kecamatan yang ada di Kabupaten Gorontalo Utara adalah sebagai berikut.

- 1. Anggrek,
- 2. Atinggola,
- 3. Biau, mekaran Kecamatan Tolinggula 2011,
- 4. Gentuma Raya,
- 5. Kwandang,
- 6. Monano, mekaran Kecamatan Anggrek 2011,
- 7. Ponelo Kepulauan, mekaran Kecamatan Kwandang 2011,
- 8. Sumalata,
- 9. Sumalata Timur, mekaran kecamatan Sumalata 2011,
- 10. Tolinggula, dan
- 11. Tomilito, mekaran Kecamatan Kwandang 2011.

Adapun data lengkap nama kecamatan dan desa/ kelurahan di Kabupaten Gorontalo Utara sampai dengan Maret 2012 adalah sebagai berikut.

- Anggrek, terdiri atas 15 desa, yaitu: (1) Ilangata; (2) Tolongio; (3) Tolango; (4) Popalo; (5) Dudepo; (6) Mootilango; (7) Langge; (8) Tutuwoto; (9) Hiyalooile; (10) Ibarat; (11) Iloheluma; (12) Ilodulunga; (13) Putiana; (14) Helumo; dan (15) Datahu.
- 2. Atinggola, terdiri atas 14 desa, yaitu: (1) Bintana; (2) Buata; (3) Ilomata; (4) Imana; (5) Kota Jin; (6) Monggupo; (7) Pinontoyonga; (8) Iloheluma; (9) Wapalo; (10) Posono; (11) Sigaso; (12) Tombulilato; (13) Kotajin Utara; dan (14) Oluhuta.

- 3. Biau (mekaran dari Kecamatan Tolinggula 2011), terdiri atas 10 desa, yaitu: (1) Windu; (2) Topi; (3) Luhuto; (4) Biau; (5) Omuto; (6)Bohulo; (7) Potango; (8) Bualo; (9) Didingga; dan (10)Sembihingan
- 4. Gentumaraya, terdiri atas 12 desa, yaitu: (1) Dumolodo; (2) Gentuma; (3) Ipilo; (4) Langke; (5) Molonggota; (6) Pasalae; (7) Nanati Jaya; (8) Ketapang; (9) Motomingo; (10) Durian; (11) Bohusami; dan (12) Wapalo
- 5. Kwandang, terdiri atas 18 desa, yaitu: (1) Bualemo; (2) Bulalo; (3) Katialada; (4) Leboto; (5) Alata Karya; (6) Molingkapoto; (7) Moluo; (8) Mootinelo; (9) Ombulodata; (10) Pontolo; (11) Posso; (12) Cisadane; (13) Titidu; (14) Botuwombato; (15) Botungobungo; (16) Molingkapoto Selatan; (17) Pontolo Atas; dan (18) Masuru.
- 6. Monano (mekaran dari Kecamatan Anggrek 2011), terdiri atas 10 desa, yaitu: (1) Monano; (2) Tudi; (3) Monas; (4) Dunu; (5) Garapia; (6) Sogu; (7) Pilohulata; (8) Mokonowu; (9) Tolitehuyu; dan (10) Zuriyati.
- 7. Ponelo Kepulauan (mekaran dari Kecamatan Kwandang 2011), terdiri atas 4 desa, yaitu: (1) Ponelo; (2) Malambe; (3) Otiola; dan (4) Tihengo.
- 8. Sumalata, terdiri atas 11 desa, yaitu: (1) Tumba; (2) Buloila; (3) Bulontio Barat; (4) Bulontio Timur; (5) Mebongo; (6) Lelato; (7) Pulohenti; (8) Kasia; (9) Kikia; (10) Puncak Mandiri; dan (11) Hutakalo.
- 9. Sumalata Timur (mekaran dari Kecamatan Sumalata 2011), terdiri atas 10 desa, yaitu: (1) Buladu; (2) Deme I; (3) Deme II; (4) Dulukapa; (5) Wubudu; (6) Buluwatu; (7) Hulawa; (8) Bubalango; (9) Motihelumo; dan (10) Koluwoka.
- 10. Tolinggula, terdiri atas 10 desa, yaitu: (1) Tolinggula Tengah; (2) Tolinggula Pantai; (3) Tolinggula Ulu; (4) Limbato; (5) Papualangi; (6) Molangga; (7) Cempaka Putih; (8) Tolite Jaya; (9) Ilomangga; dan (10) Ilotunggula.
- 11. Tomilito (mekaran dari Kecamatan Kwandang 2011), terdiri atas 10 desa, yaitu: (1) Dambalo; (2) Milango; (3) Jembatan merah; (4) Bubode; (5) Leyao; (6) Molantadu; (7) Huidu Melito; (8) Bulango Raya; (9) Tanjung Karang; dan (10) Mutiara Laut.

Sebagian besar masyarakat Gorontalo Utara berpencaharian nelayan dan petani. Kabupaten Gorontalo Utara yang terlentak dipantai Utara Pantai Sulawesi kini meliki kekayaan alam yang berlimpah dilihat dari laut mau pun darat.

Profil Desa Ibarat

Orbitasi

No	Uraian	Jumlah	Ket
1	Jarak ke Ibu Kota Kabupaten	17	Km
2	Jarak tempuh ke Ibu Kota dengan kenderaan bermotor	1	Jam
3	Jarak tempuh ke Ibu Kota Provinsi dengan kenderaan bermotor	2,5	Jam

Pertanian

No	Uraian	Jumlah	Ket
1	Jlh pemilik tanah pertanian	240	Keluarga
2	Tidak memiliki lahan pertanian	70	Keluarga
3	Memiliki kurang 1 ha	93	Keluarga

4 Memiliki 1 s.d 5 ha 147	Keluarga
---------------------------	----------

Peternakan

No	Uraian	Jumlah	Ket
1	Sapi	170	Ekor
2	Ayam	540	Ekor
3	Bebek	10	Ekor
4	Kambing	54	Ekor

Tenaga Kerja

No	Uraian	Jumlah	Ket
1	Penduduk usia 18-56 tahun	749	Jiwa
2	Penduduk 0-6 tahun	105	Jiwa
3	Usia 56 keatas	342	Jiwa

Sumber Daya Manusia

No	Uraian	Jumlah	Ket
1	Laki-laki	720	Jiwa
2	Perempuan	681	Jiwa
	Total	1.401	Jiwa

B. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil

Tujuan inti dari pelaksanaan Kuliah Kerja Sibermas Universitas Negeri Gorontalo tahun 2015 periode Agustus-September adalah sesuai dengan tema "Pengembangan Produktivitas Gula Aren Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Ibarat Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara ".

Peluang usaha gula aren semakin menemukan tempatnya, seiring dengan pengembangan kerja sama industri rumahan ini dengan berbagai pihak terutama Lembaga/Instansi di Provinsi Gorontalo. Dengan kerjasama antara Perguruan tinggi ini diharapkan mampu memberi manfaat bagi pelaku usaha. Selain itu dalam kerjasama ini di dukung oleh kemampuan masyarakat dalam mengubah bahan baku yang berlimpah menjadi produk yang siap dipasarkan.

Pengembangan bisnis gula aren selain ditujukan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat terutama kelompok usaha kecil masyarakat juga bermanfaat dalam mendukung lingkungan hidup daerah sekitar. Sebab sebagian besar masyarakat Gorontalo, pasti sudah mengenal dengan apa yang namanya gula aren. Gula aren merupakan salah satu jenis gula alami yang diproduksi dan dibuat dengan menggunakan bahan alami dari buah/pohon aren. Berbeda dengan gula putih biasa yang dibuat dari batang tebu, gula aren memiliki warna merah dan memiliki tekstur yang lebih kasar serta tidak berbentuk Kristal seperti gula tebu. Maka dari itu, gula aren lebih sering kita kenal dengan nama gula merah.

2. Pembahasan

Dalam upaya untuk meningkatkan kemandirian masyarakat, yang memungkinkan masyarakat mampu membangun diri dan lingkungannya berdasarkan potensi, kebutuhan aspirasi dan kewenangan yang ada pada masyarakat sendiri maka sangat diperlukan bentuk-bentuk kegiatan pemberdayaan. Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu pilar dalam penguatan otonomi daerah secara spesifik, dan hal itu haruslah dimulai dari lingkungan terkecil dari komunitas masyarakat yaitu desa. Hal ini haruslah

difasilitasi oleh pemerintah dan seluruh *stakeholders* pemberdayaan masyarakat, termasuk perguruan tinggi.

Gula Merah merupakan pemanis alami yang dibuat dari nira yang berasal dari tandan bunga jantan pohon enau. Gula Merah biasanya juga diasosiasikan dengan segala jenis gula yang dibuat dari nira, yaitu cairan yang dikeluarkan dari bunga pohon dari keluarga palma, seperti kelapa, aren dan siwalan. Gula Merah atau yang biasa gula aren, ternyata khasiatnya sangat baik untuk tubuh jika dibandingkan dengan gula tebu atau yang biasa disebut dengan gula pasir. Karena dalam masalah kadar gula itu sendiri, gula merah mengandung kadar gula yang lebih rendah dibandingkan dengan dengan gula pasir pada umumnya. Gula merah mungkin kebanyakan orang hanya tahu untuk penggunaan memasak didapur, padahal jika kita mencermati secara khasiatnya gula merah banyak manfaat dan bisa dijadikan obat alternatif.

Berikut tahapan cara pembuatan gula aren.

1. Bahan:

- Air nira.
- Papan cetak.
- Wajan
- Tungku
- Kayu api
- Daun Pisang

2. Tahap pembuatan gula aren

Air nira yang sudah dibawa ke tempat pemasakan, akan langsung dimasak. Jika jumlah nira sudah cukup satu wajan pemasakan, maka nira akan dimasak hingga menjadi gula. Lama pemasakan sekitar 4-5 jam, tergantung bentuk tungku, bentuk wadah masak dan besarnya api. Tungku sebaiknya dibuat dengan bentuk standar tungku hemat bahan bakar, wadah masak pilih yang permukaannya paling luas, dan kayu api harus kering agar api mudah membesar. Jika jumlah nira belum cukup satu wajan, maka nira hasil sadapan sore hari dipanaskan hingga mendidih, lalu kayu api ditarik, api pun padam. Nira yang sudah dipanaskan ini akan dimasak dengan nira hasil sadapan esok paginya. Untuk mencegah meluapnya buih nira saat dimasak, taburkan 2 butir daging buah kemiri yang sudah dihaluskan untuk tiap wajan. Kalau tidak ada, bisa pakai 2 sendok minyak kelapa. Bersihkan (cuci dengan air bersih) cetakan dan papan alas cetakannya. Atur cetakan

(bisa dari bambu atau batok kelapa) di atas papan alas. Jika cetakan terbuat dari batok (tempurung) kelapa, maka batok harus ditelangkupkan dulu agar air sisa pencucinya turun. Cara menguji apakah nira sudah bisa naik ke cetakan: Larutkan sekitar 1 cc air nira yang dimasak itu ke dalam air bersih dingin. Jika air nira langsung membeku, maka berarti masakan nira sudah siap naik cetakan. Jangan memaksa mencetak nira yang belum cukup tua masakannya. Hal ini bisa menyebabkan gula aren nantinya akan mudah berjamur. Gula aren yang sudah membeku dibiarkan satu malam, baru dibungkus. Membungkus gula saat masih hangat akan membuat gula melengas/basah dan juga mudah berjamur. Perajin gula rakyat biasanya membungkus gula aren dengan kresek daun pisang dan perangkat alami lainnya.

Gula merah banyak manfaatnya untuk kesehatan karena mengandung garam mineral, kaya nutrisi, kandungan gula jauh lebih kecil, mengandung theamine, riboflavin, nicotinic acid, ascorbid acid, protein. Kegiatan KKS pengabdian Universitas Negeri Gorontalo telah melakukan berbagai pengembangan tersebut sampai dengan memasarkan produk di swalayan di Gorontalo Utara.

BAB VI

RENCANA TAHAPAN BERIKUTNYA

Proses yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa kuliah kerja sibermas Universitas Negeri Gorontalo tahun 2015 adalah dengan melaksanakan berbagai pelatihan Pengembangan Produktivitas Gula Aren Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Desa Ibarat Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara.

Program ini adalah merupakan salah satu program inti dengan melatih pembuat gula aren berjumlah 20 orang yang tersebar di 4 dusun yang ada Desa Ibarat Kecamatan Anggrek.

Dari beberapa kali pertemuan dan pelatihan yang dilaksanakan, telah terbentuk jaringan kerjasama dengan masyarakat sekitar yang betugas menyuplai bahan baku air nira. Karena masyarakat Desa Ibarat telah memahami manfaat dari gula aren itu sendiri. Gula aren sendiri merupakan salah satu konsumsi utama dari masyarakat Gorontalo Utara dan merupakan bahan dasar dalam pembuatan jenis makanan dan minuman. Tidak hanya untuk makanan namun manfaat gula aren banyak untuk kesehatan bagi kalangan masyarakat.

Untuk rencana tahapan berikutnya adalah masih dalam tahapan pengembangan produk yang menunjukkan kekhasan Kabupaten Gorontalo Utara sebagai salah satu daerah penyuplai gula aren di Provinsi Gorontalo. Produk yang ada saat ini diproduksi masih tergantung pada pesanan masyarakat, akan tetapi perlu dikembangkan dengan kemasan yang lebih menarik yang dapat bersaing dengan produk dari luar daerah.

Rencana lain, untuk melindungi produk gula aren ini yang termasuk olahan pangan maka perlu adanya Izin dari Kementerian Kesehatan bagi produsen yang memproduksi bahan pangan/makanan, agar tidak beredar makanan yang tidak baik untuk dikonsumsi oleh masyarakat luas. Dilain pihak menjamin kualitas produk ini kepada pelanggan sebagai produk yang layak dikonsumsi.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

- Gula aren merupakan salah satu jenis gula alami yang diproduksi dan dibuat dengan menggunakan bahan alami dari pohon aren yang banyak terdapat di Desa Ibarat Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara.
- 2. Proses pengembangan produksi ini yang dilaksanakan oleh KKS-P Universitas Negeri Gorontalo adalah melalui pelatihan-pelatihan pemilihan bahan baku unggul, teknik pembuatan, dan pemasaran.

B. Saran

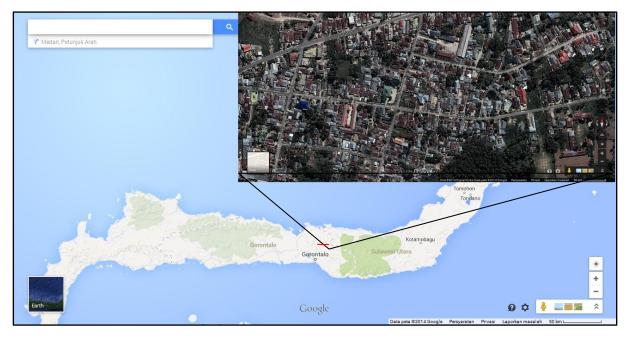
- 1. Perlu terus dikembangkan gula aren ini ini terutama penambahan jumlah pembuat, pengembangan kemasan menarik melalui lanjutan berbagai pelatihan-pelatihan.
- Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara perlu memfasilitasi pembuat gula aren ini terutama pemberian bantuan modal usaha untuk mengembangkan produksinya.
- 3. Perlu adanya kerjasama dengan swalayan untuk menampung hasil produksi.
- 4. Pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara perlu mengembangkan produk gula aren ini dengan menghimbau setiap SKPD untuk membeli gula aren yang diproduksi masyarakat Desa Ibarat Kec. Anggrek.

DAFTAR PUSTAKA

- Forum Kerjasama Agribisnis. 2008. "*Gula Merah yang Tersisihkan*". (dikutip dari http://foragri.blogsome.com/gula-merah-yang-tersisihkan)
- Moerdokusumo, A. 1993. "Pengawasan Kualitas dan Teknologi Pembuatan Gula Di Indonesia". ITB Bandung. Bandung.
- Risvan Kuswurj. Sugar Technology and Research. 2008. "*Proses Pemurnian Nira Di Pabrik Gula*". (dikutip dari http://www.google.com/proses defekasi)
- CV. Dyaniel Engineering. "Mesin Agroindustri, Pabrik Gula Merah". (dikutip dari www.algie19.com)
- http://health.detik.com/read/2011/01/11/075447/1543689/766/kenapa-gula-aren-lebih-sehat-dari-gula-pasir
- http://id.wikipedia.org/wiki/Gula_aren
- http://www.gulaaren.net/
- http://bukanpriaromantis.blogspot.com/2011/01/kenapa-gula-aren-lebih-sehat-dari-gula.html

Lampiran 1 : Peta Lokasi pelaksanaan program KKS Pengabdian

Desa Ibarat, Kecamatan Anggrek, Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo



adalah Jarak Lokasi dari Universitas Negeri Gorontalo = 90 Km

Lampiran 2 : Rincian Pembiayaan

Rincian Biaya Kegiatan KKS-Pengabdian Tahun 2015

No	Urutan Kegiatan	Satuan	Vo	I	Biaya	Jumlah
Α.	HONORARIUM					
	Ketua	orang	1		Rp3.000.000	Rp. 3.000.000
	Anggota	orang	1		Rp.2.500.000	Rp. 2.500.000
		SUB T	OTAL	I		Rp. 5.500.000
B.	PELAKSANAAN PROGRAM PERSIAPAN					
	Survey Lokasi	hari	2		Rp. 250.000	Rp. 500.000
	2. Persiapan Perlengkapan a.ATM/ATK b.Buku panduan	Paket Paket	30 30		Rp. 7.500 Rp. 15.000	Rp. 225.000 Rp. 450.000
	3. Pembekalan (Bimtek) mahasiswa sebelum ke lokasi a.Konsumsi mahasiswa (2 hari) b. Konsumsi pemateri dan panitia c.Penggandaan materi d. Spanduk e. Publikasi /	Orang Orang Materi Buah paket	30 10 30 1 1		Rp. 30.000 Rp. 30.000 Rp. 3.000 Rp. 60.000 Rp. 200.000	Rp.900.000 Rp.300.000 Rp. 90.000 Rp. 60.000 Rp. 200.000
	dokumentasi					
	DEL ALCOANIA ANI	SUB TO	DTAL	Ш		Rp. 2.900.000
С	PELAKSANAAN 1. Pembelian atribut					
	peserta KKS a.Topi b. Kaos, c. ID Card d. Spanduk e. Bendera posko	Buah Buah Buah Buah Buah	33 33 33 1	Ri Ri Ri	p. 25.000 p. 75.000 p. 6.000 p. 50.000 p. 15.000	Rp. 875.000 Rp. 2.625.000 Rp.192.000 Rp.50.000 Rp. 15.000
	Penyewaan Komputer untuk Pelatihan	Paket	1			Rp. 2.437.000
		JB TOTA	AL III			Rp. 6.000.000
	PELAPORAN	D. 1		_	- 50.000	D= 450 000
	1. Laporan observasi	Buah	3		p.50.000	Rp. 150.000
	2. Laporan antara (seminar hasil)	Buah	3	K	p.150.000	Rp.450.000
	3. Laporan akhir	Buah	3	R	p. 150.000	Rp.450.000
	4. Artikel	Buah	1		p 250.000	Rp.250.000
		23011	†	. \		p.200.000
	TRANSPORT					
	Transport DPL & Mhs					Rp. 8.000.000
SUB TOTAL IV			L IV			Rp. 9.300.000
				TOTAL	Rp. 25.000.000	

Lampiran :Biodata Penanggung Jawab / Dosen Pembimbing Lapangan

BIODATA

1	Nama Lengkap	Melan Angriani Asnawi, S.Pd,. M.Si
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	-
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	198203202006032004
5	NIDN	0020030203
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 20 Maret 1982
7	Alamat Rumah	Jl, Yos Sudarso No. 184 Kelurahan Tenda
8	Nomor Telepon/Faks/HP	085341997597
9	Alamat Kantor	Jalan Jenderal Sudirman Nomor 6 Kota Gorontalo
10	Nomor Telepon/Faks	0435 821125/0435 821752
11	Alamat E-mail	melanasnawi@yahoo.co.id
12	Lulusan yang telah dihasilkan	± 30 mahasiswa
		Pengantar Manajemen(S1)
13.	Mata Kuliah yang diampu	2. Manajemen Sumber Daya Manusia (S1)
		2. Teori Organisasi dan Pengambilan Keputusan(S1)
		3. Perilaku Organisasi (S1)
		4. Laboratorium Kesekretariatan (D3)

a. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	IKIP Negeri Gorontalo	Universitas Sam Ratulangi _ Manado	-

Bidang Ilmu	Pendidikan Ekonomi Perkantoran	Manajemen Sumber Daya Pembangunan	-
Tahun Masuk-Lulus	2000-2005	2008-2010	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Efektivitas Pendidikan Guru SDLB Gorontalo	Kajian Manajemen Program Keluarga Berencana Kota Gorontalo	-
Nama Pembimbing/Promotor	 Drs. Hamzah Yunus, M.Pd Dra. Hj Salma Bowtha, M.Pd 	 Prof. Dr. J. H. Goni Dr. W. F. Pesoth, MS Drs. J. Lumolos, M.Si 	-

b. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

			Penda	naan
No.	Tahun	Judul Penelitian	Sumber	Jumlah
				(Rp)
1	2010	Persepsi mhs tentang proses	PNBP FEB	5.000.000
		pembelajaran dan kompetensi dosen		
		dalam melaksanakan proses		
		pembelajaran pada semester ganjil		
		tahun 2010/2011 dijurusan		
		pendidikan ekon feb ung		
2	2010	Evaluasi proses pembelajaran pada	IMHERE	30.000.000
		jurusan dilingkungan feb ung		
	0044	IX.aliaa	DAIDD LING	0.500.000
3	2011	Kualitas layanan pada dinas	PNBP UNG	8.500.000
		kependudukan dan catatan sipil kota		
		gtlo		
4	2012	Pengembangan kapsitas manajemen	DIKTI	35.000.000
		program studi melalui penilaina		

		program	studi	berprestasi		
		dilingkungan	feb			
5	2013	Pengaruh	kualitas	akademik	PNBP FEB	5.000.000
		terhadap kep	uasan mah	asiswa pada		
		jurusaan man	ajemen feb			
6	2014	Pengaruh Ga	ya Kepemir	npinan	PNBP FEB	5.000.000
		Partispatif Terhadap Pengambilan			UNG	
		Keputusan Di Desa Longalo		alo		
		Kecamatan Bulango Utara				
		Kabupaten Bo	one Bulango	o		

c. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

			Pend	lanaan
No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2012	Pelatihan Sistem Kearsipan Bagi Aparat Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo	PNBP Fakultas Ekonomi Dan Bisnis	3.000.000
2		Pelatihan Pengelolaan Dan pengisian buku administrasi pembangunan desa pada desa tinelo kecamatan tilango kabupaten gorontalo	PNBP Fakultas Ekonomi dan Bisnis	3.000.000
2	2013	Pelatihan Kewirausahaan Bagi Masyarakat Penerima Bantuan P2KP (ekonomi bergulir) Kelurahan Leato Selatan Kecamatan Dumbo Raya Kota Gorontalo	PNBP Fakultas Ekonomi Dan Bisnis	3.000.000

d. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Volume/	Nama Jurnal
		Nomor/Tahun	
1	Sinergi DPRD dan Walikota dalam penyusunan anggaran pendapatan dan belanja daerah	Volume 05 Nomor 01, edisi maret 2014 ISSN: 2086-4469	Pedagogika

2		
3		
4		

e. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan / Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			

f. Pengalaman Penulisan Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				

g. Pengalaman Peroleh HKI Dalam 5-10 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				

h. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
1				

i. Penghargaan yang Pernah Diraih Dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, Asosiasi atau Institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Gorontalo, Januari 2015 Ketua Pengusul,

Melan Angriani Asnawi, S.Pd, M.Si NIP. 19820320 200604 2003

BIODATA

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Dewi Indrayani Hamin (P)
2.	Jabatan Fungsional	Lektor
3.	Jabatan Struktural	-
4.	NIP/NIK/Identitas lainnya	19810312 200501 2 002
5.	NIDN	0012038101
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Kotamobagu, 12 Maret 1981
7.	Alamat Rumah	Jl. Raden Saleh Kel. Dulalowo Timur Kec. Kota
		Tengah Kota Gorontalo
8.	Nomor Telepon/HP	085298092992/ 081295339131
9.	Alamat Kantor	Jl. Jend. Sudirman No. 6
10.	Alamat e-mail	dewihamin@gmail.com
11.	Lulusan yang telah	S-1 = - orang; S2 = - orang; S3 = - orang
	dihasilkan	
		Pengantar Aplikasi Komputer
		2. Teknik Proyeksi Bisnis
14. Mata Kuliah yang Diampu		3. Manajemen Keuangan
		4. Operation Reaserch
		5. Penganggaran Perusahaan

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2
Nama	Universitas Sam Ratulangi	Universitas Sam Ratulangi
Perguruan	_	_
Tinggi		
Bidang Ilmu	Manajemen	Manajemen
Tahun	Lulus 2002	Lulus 2009
Masuk-Lulus		
Judul	Pengaruh Pengenaan Pajak Atas Dividen	Analisis Pengaruh Faktor
Skripsi/Thesis	Pada Pemegang Saham PT. Anta	Fundamental Terhadap Risiko
/Disertasi	Express Service Tbk	Sistematis dan Harga Saham
Nama	Dra. Lisbet Mananeke	Prof. Nayoan Pondaag
Pembimbing	Dr. Alce Tumbel	Dr. Jobert Maramis
1		

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
140.			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2009	Kajian Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Wilayah Langowan Kecamatan Minahasa	DIPA	5.000.000
2	2010	Analisis Fundamental Terhadap Risiko Sistematis Dan Harga Saham Perusahaan Properti di Bursa Efek Indonesia	DIPA	5.000.000-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jmlh (Juta Rp)
1	2010	Pendidikan dan Pengajaran Keaksaraaan Bagi Buta AKsara Di Desa Pentadio Timur Kec. Telaga Kab. Gorontalo	PNBP	3.000.000

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel	Volume/Nomor/Tahun	Nama Jurnal
1			

Catatan: bisa dicek di Portal Garuda.

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral pada Pertemuan/Seminar Ilmiah Dalam 5 tahun terakhir

No.	Nama Pertemuan	Judul Artikel	Waktu & Tempat
	Ilmiah/seminar	Ilmiah	
-	-	-	-

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Jumlah	Penerbit
			Halaman	
-	-	-	-	-

H. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5 – 10 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
-	-	-	-	-

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Lainnya yang telah diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
-	-	-	-	-

J. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi	Tahun
		Penghargaan	
-	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya.

Gorontalo, Januari 2015 Anggota Pengusul,

Dewi Indrayani Hamin, SE,.MM NIP. 19810312 200501 2 002